



## GHÂNCARAN: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran>

E-ISSN : 2715-9132 ; P-ISSN: 2714-8955

DOI 10.19105/ghancaran.vi.21652



# Landasan Proyeksi Pemberitaan Pertanian Kabupaten Jember di Masa Depan: Analisis Linguistik Korpus pada Media Lokal dan Nasional

Anita Widjajanti\*, Yoga Yolanda\*, & Rusdhianti Wuryaningrum\*

\* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jember,  
Indonesia

Alamat surel: [widjajantianita.fkip@unej.ac.id](mailto:widjajantianita.fkip@unej.ac.id); [yoga@unej.ac.id](mailto:yoga@unej.ac.id);  
[rusdhiyanti.fkip@unej.ac.id](mailto:rusdhiyanti.fkip@unej.ac.id)

### Abstrak

**Kata Kunci:**  
Berita pertanian;  
Media berita;  
Linguistik  
korpus.

Media berita daring merupakan sumber utama masyarakat untuk memperoleh informasi tentang berita pertanian Kabupaten Jember, sedangkan media punya kebutuhan masing-masing dalam memberitakannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap persamaan dan perbedaan topik berita lokal dan nasional dalam memberitakan pertanian di Kabupaten Jember. Data yang digunakan adalah data korpus bahasa dalam artikel berita dari empat media lokal dan empat media nasional. Data korpus diolah menggunakan Orange Data Mining. Berbagai fitur widget dimanfaatkan, widget utama yang berkaitan dengan penelitian ini ialah *Word Cloud & Topic Modelling*. Hasil pengolahan data tersebut kemudian dianalisis menggunakan acuan *Tagset Ucrel Semantic Analysis System* (Tagset USAS). Melalui hasil analisis ditemukan persamaan dan perbedaan yang cukup signifikan antara media lokal dan nasional dalam memberitakan pertanian Kabupaten Jember. Persamaan yang ditemukan ialah kedua jenis media menggunakan objek dan subjek berita yang relatif sama, yaitu berada dalam 9 kategori semantik. Perbedaannya, media lokal lebih menyoroti peran pemerintah daerah, sedangkan media nasional lebih menyoroti tentang produksi dan pengolahan hasil pertanian. Hasil ini menggambarkan perbedaan kebutuhan media terhadap isu-isu yang harus diungkap, baik dalam skala lokal maupun nasional. Temuan penelitian ini bermanfaat bagi media berita dalam menentukan fokus pemberitaan pertanian Kabupaten Jember di masa depan dengan memperhatikan relevansi daripada kepentingan pribadi.

### Abstract

**Keywords:**  
Agricultural news;  
Media;  
Corpus linguistics.

Online news media is the main source of information for the public regarding agricultural news in Jember Regency, while each media outlets has its own requirements in reporting such news. The purpose of this study is to reveal the similarities and differences between local and national news topics in reporting agriculture in Jember Regency. The data used is language corpus data in news articles from four local media outlets and four national media outlets. The corpus data was processed using Orange Data Mining. Various widget features were utilized, with the main widgets related to this study being *Word Cloud & Topic Modelling*. The results of the data processing were then analyzed using the *Tagset Ucrel Semantic Analysis System* (Tagset USAS) reference. Through the analysis results, significant similarities and differences were found between local and national media in reporting on agriculture in Jember

Regency. The similarities found are that both types of media use relatively similar news objects and subjects, which are in 9 semantic categories. The differences found were that local media emphasized the role of the local government, while national media emphasized agricultural production and processing. These results illustrate the differing media needs regarding issues that must be addressed, both at the local and national levels. The findings of this study are beneficial for news media in determining the focus of agricultural reporting in Jember Regency in the future, by considering the relevance over personal interests.

Terkirim: 19 Agustus 2025; Revisi: 26 Agustus 2025; Diterbitkan: 15 September 2025

©Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Special Edition: Lalongêt VI  
Tadris Bahasa Indonesia  
Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

## PENDAHULUAN

Berita daring telah menjadi salah satu sumber utama bagi masyarakat untuk memperoleh informasi pada era informasi digital yang semakin berkembang ini, termasuk informasi tentang pertanian. Kabupaten Jember, sebagai salah satu daerah agraris di Indonesia, memiliki peran yang signifikan dalam menyumbang informasi mengenai perkembangan pertanian di skala daerah/lokal. Jember adalah salah satu daerah yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan beras nasional (Hidayatullah & Aulia, 2020). Dengan demikian, berita daring pertanian Kabupaten Jember bukan hanya mencerminkan realitas lokal, melainkan juga menjadi bagian integral dari naratif pertanian nasional.

Literasi masyarakat semakin baik sehingga Insan media berita memiliki tanggung jawab dalam menginformasikan berita pertanian Kabupaten Jember dengan lebih objektif dan faktual. Berita yang lebih condong pada kepentingan pribadi atau golongan dapat menyesatkan masyarakat. Penelusuran terhadap cara media memberitakan pertanian Kabupaten Jember saat ini penting dilakukan karena dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan di masa yang akan datang, baik bagi media berita swasta maupun pemerintah.

Pada era kelimpahan seperti ini, potensi masyarakat terjebak dalam berita-berita palsu sangat besar (Rusdiana, 2018). Dalam konteks kesehatan, Collins (2022) menyatakan bahwa media telah terbukti menjadi sumber daya penting untuk pemahaman publik tentang masalah kesehatan. Framing Media dapat membuat masyarakat mendukung atau tidak mendukung suatu program kesehatan seperti yang dijelaskan Collins. Framing media juga dapat memberikan representasi terhadap suatu hal yang akan mempengaruhi pemikiran pembaca (Pei, Li, & Cheng, 2022). Hal ini tentu saja dapat terjadi dalam konteks pertanian di Kabupaten Jember. Kemampuan masyarakat dalam berpikir secara rasional, yang mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesa, dan evaluasi, sangat penting dilakukan dalam memahami isi berita. Di

samping itu, penulis berita hendaknya memperhatikan penulisan berita yang akan dipublikasikan. Perbedaan persepsi pada berita yang sama antara masyarakat satu dan lainnya dapat berakibat fatal (Aji, Istikhomah, Al Majid, & Ulya, 2021).

Berita lokal saat ini dapat dengan mudah menyebar secara nasional melalui media daring, pemahaman pembaca berita terhadap representasi linguistik dalam berita daring tentang pertanian Kabupaten Jember tidak hanya diperlukan oleh pembaca lokal saja, melainkan juga pembaca dalam skala nasional. Dengan demikian, penulisan berita pertanian di Kabupaten Jember dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat di tingkat nasional. Dalam konteks ini, pendekatan dekonstruksi melalui linguistik korpus menyediakan suatu cara analitis untuk membongkar lapisan bahasa dan struktur berita (Singh, Bhutia, & Moni Gogoi, 2022), serta membuka peluang untuk merinci, mengkritisi, dan mendekonstruksi makna yang tersembunyi di dalamnya.

Linguistik korpus adalah studi ilmiah tentang kumpulan teks yang dapat dibaca oleh mesin (*a principled collection of machine-readable texts*), yang dapat diucapkan, ditulis, atau multimodal. Linguistik korpus menggabungkan berbagai metode dan praktik untuk mengumpulkan dan menginterogasi korpus bahasa untuk mengungkap pola yang mendasari bahasa yang digunakan secara nyata (Lin & Adolphs, 2023). Dengan kata lain, linguistik korpus merupakan pendekatan analisis bahasa yang melibatkan pengumpulan dan analisis data linguistik secara massal. Studi-studi terkait linguistik korpus telah menunjukkan keberhasilannya dalam mengungkapkan pola dan tren linguistik dalam berbagai konteks, termasuk media berita (baca Bednarek & Caple, 2014; Chuaikun & Wijitsopon, 2023; Sujatna, Sujatna, Sugianto, & Muljono, 2022; Touri & Koteyko, 2015). Dengan memahami konsep dan metode linguistik korpus, penelitian mengenai penggunaan bahasa dalam berita daring dapat memperinci dan menganalisis struktur bahasa berita pertanian Kabupaten Jember secara lebih mendalam.

Penggunaan Linguistik Korpus dapat dimanfaatkan untuk mengungkap informasi kultural dan sosial melalui analisis yang khas (Yuliawati, 2018). Prinsip dalam penelitian bahasa, yaitu (1) bahasa adalah tentang penciptaan makna dan (2) bahasa cenderung fraseologi, mendasari peneliti untuk menggunakan linguistik korpus pada penelitian ini. Fraseologi yang dimaksud ialah bahwa makna kata pada dasarnya terbentuk dari asosiasi yang berulang-ulang berdasarkan kesepakatan pengguna bahasa dalam suatu budaya (Cheng, 2011). Ini adalah dasar teori bahwa makna sebuah kata tidak pernah terisolasi. Makna kata bisa didapatkan ketika kata itu berasosiasi atau muncul bersamaan dalam satu struktur dengan kata-kata yang lain dalam frekuensi yang besar atau berulang (McEnery & Hardie, 2011). Sebagai contoh, kita dapat memaknai kata *jatuh* setelah

mengetahui kata-kata lain yang muncul dalam struktur yang sama. Dengan demikian, akan berbeda makna kata *jatuh* pada frasa *jatuh cinta* dengan *jatuh tersandung*.

Dalam berbagai sumber kutipan, Entman (1993) berpendapat bahwa framing adalah memilih beberapa aspek dari realitas yang dipersepsikan, lalu membuatnya lebih menonjol dalam teks yang dikemas sedemikian rupa sehingga mendorong pendefinisian masalah, penafsiran sebab akibat, evaluasi moral, dan/atau rekomendasi penanganan untuk hal yang digambarkan. Selanjutnya, penjelasan lebih lanjut membuat berbagai elemen framing cenderung selaras dan koheren, pada akhirnya menjadi "paket" yang dapat dibangkitkan melalui frasa, gambar, atau sinekdoke tertentu.

Penelitian Lundahl (2021) mengenai framing media tentang kecanduan media sosial (*social media addiction*) di Inggris dan Amerika Serikat menunjukkan bahwa akibat framing media mengenai kecanduan media sosial telah membuat pemerintah di kedua negara tersebut membentuk kebijakan-kebijakan yang lebih serius untuk menangani kecanduan media sosial. Akibatnya, tingkat kecanduan menurun. Lalu, framing media ini juga membuat masyarakat lebih menaruh perhatian terhadap bagaimana cara mereka menggunakan media sosial. Kemudian, pihak perusahaan media sosial juga menjadikan hal ini sebagai landasan untuk memikirkan cara mempertahankan kepercayaan konsumen terhadap media sosial. Melalui penelitian Lundahl (2021), dapat disimpulkan bahwa framing media terhadap suatu hal dapat mempengaruhi banyak hal.

Media memiliki peran penting dalam membentuk budaya konsumen (dalam hal ini: pembaca). Teks yang disajikan media pada era ini berperan sebagai sumber daya budaya yang menjadi acuan pembaca ketika mereka mencoba memahami dunia (Fitchett & Caruana, 2015). Studi mengenai framing media saat ini menjadi salah satu fokus utama dalam studi bahasa dan komunikasi. Kerangka framing media mencakup cara media membentuk narasi dengan memilih kata, framing positif/negatif, dan strategi framing lainnya. Tinjauan terhadap literatur mengenai kerangka framing media memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu-isu pertanian Kabupaten Jember, serta cara media berpartisipasi dalam pembentukan opini publik secara nasional.

Moriom Khatun, Siddik, Rahman, & Khaled (2021) melalui analisis konten berita pertanian selama pandemi Covid-19 di Bangladesh mengungkap mengenai tingginya frekuensi topik ekonomi pertanian dan juru bicara pemerintah pada masa Pandemi Covid-19 di Bangladesh. Penelitian tersebut juga menyoroti terjadinya kesenjangan antara kebijakan pemerintah dengan skenario aktual yang disajikan oleh sumber berita di sektor pertanian Bangladesh selama Covid-19. Penelitian tentang pertanian dalam

teks berita yang dilakukan oleh Sadewa, Heryadi, & Hidayat (2020) dapat mengungkap efektivitas Campur tangan Food and Agriculture Organization (FAO) dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian pasca-konflik krisis pangan Etnis Rohingya di Myanmar. Di samping itu, penelitian Surachmanto & Nabiha (2023) dapat mengungkap efektivitas kinerja humas kementerian pertanian dalam menjalankan tugasnya. Selanjutnya, melalui penelitian terhadap media berita, Helliwell et al (2021) dapat mengungkapkan bahwa pemuda sering digambarkan tidak suka bertani, tetapi juga merupakan pengadopsi inovatif teknik pertanian modern, peralatan, dan teknologi digital.

Berbagai penelitian tentang representasi pertanian dalam berita tersebut penting digunakan dalam memahami konteks khusus penelitian ini. Studi-studi sebelumnya yang mencakup aspek representasi bahasa, penyajian isu pertanian, dan dampaknya terhadap opini masyarakat dapat memberikan wawasan yang berharga dalam menganalisis berita pertanian Kabupaten Jember dalam bingkai media lokal dan nasional.

Tujuan utama penelitian ini adalah mengungkap persamaan dan perbedaan topik berita pertanian Kabupaten Jember dalam media lokal dan media nasional. Penelitian ini relevan dalam menghadapi dinamika informasi digital, di mana masyarakat dengan literasi yang semakin tinggi semakin dipengaruhi oleh cara berita disajikan. Selain itu, dalam konteks pertanian yang seringkali dipengaruhi oleh isu-isu kompleks seperti kebijakan pemerintah, perubahan iklim, dan teknologi pertanian, pemahaman lebih dalam terhadap cara media lokal dan nasional menentukan topik berita pertanian dapat memberikan kontribusi penting dalam membantu masyarakat memahami secara holistik sektor pertanian, baik di tingkat lokal maupun nasional. Di samping itu, pada masa mendatang, berita daring harus lebih memperhatikan objektivitas dan mengesampingkan kepentingan pribadi atau golongannya agar informasi yang didapatkan masyarakat adalah yang paling relevan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan *mixed method*. Strategi yang digunakan adalah eksplanatoris sekuensial, yaitu dilakukan pengumpulan data dan analisis data secara kuantitatif, dilanjutkan pengumpulan data dan analisis data kualitatif, lalu dilakukan interpretasi keseluruhan analisis (Creswell & Creswell, 2018). Setelah itu dilakukan penguraian data secara deskriptif.

Populasi penelitian ini adalah seluruh berita daring pertanian Kabupaten Jember dalam media berita daring lokal dan nasional. Sampel akan dipilih secara purposif dengan

memperhatikan representativitas dan relevansi isu-isu pertanian di Kabupaten Jember. Media berita lokal yang dipilih ialah [radarjember.jawapos.com](http://radarjember.jawapos.com), [prosalinaradio.com](http://prosalinaradio.com), [suarajember.com](http://suarajember.com), dan [jemberkab.go.id](http://jemberkab.go.id). Di samping itu, media berita nasional yang dipilih ialah [kompas.com](http://kompas.com), [liputan6.com](http://liputan6.com), [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com), dan [merdeka.com](http://merdeka.com).

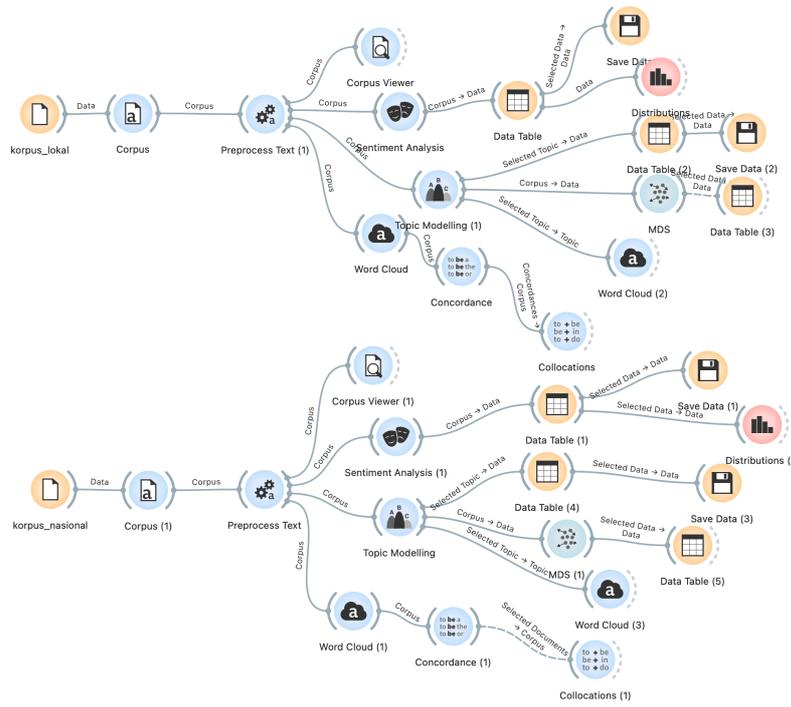
Data dikumpulkan melalui pengambilan berita daring mengenai pertanian Kabupaten Jember dari media yang dijadikan sampel dengan cara menyeleksi berita melalui fitur pencarian. Kata kunci yang digunakan ialah “pertanian Jember”, “petani Jember”, serta kata kunci berdasarkan komoditas yang paling banyak diusahakan di Jember (Firdaus, Paramu, Suherman, & Jusuf, 2009), yaitu “padi jember”, “jagung jember”, “Kubis Jember”, dan “tembakau jember”.

Data dikumpulkan dalam format *.xlsx* (microsoft excel). Data tersebut dibagi dalam 2 berkas yang dinamai *korpus\_lokal* dan *korpus\_nasional*. Dua data tersebut kemudian diolah menggunakan aplikasi Orange Data Mining. Yang dilakukan pertama adalah tokenisasi menggunakan widget *Corpus*, yaitu mengubah berkas mentah (*.xlsx*) menjadi satuan-satuan token yang siap untuk diproses. Lalu, *digunakan* widget *preprocess text* untuk memberikan pembatasan pada entitas-entitas yang tidak diperlukan, yaitu *url*, *numbers*, *regexp*, dan *stopwords*. Khusus untuk daftar stopwords yang digunakan adalah *combine\_stop\_words.txt* yang didapatkan dari [https://github.com/louisowen6/NLP\\_bahasa\\_resources/blob/master/combined\\_stop\\_words.txt](https://github.com/louisowen6/NLP_bahasa_resources/blob/master/combined_stop_words.txt). Di samping itu, *stopwords* juga ditambahkan secara manual pada kata-kata yang tidak dibutuhkan, seperti kata-kata kunci *jember*, *Jawa*, *jawa*, *Jember*, *petani*, *pertanian*, *tembakau*, *padi*, *jagung*, dan *kubis*.

Berikutnya, analisis dilakukan dengan memeriksa frekuensi kata-kata untuk mengidentifikasi kata-kata yang sering muncul dalam korpus. Widget yang digunakan adalah *Word Cloud*. Kata yang memiliki frekuensi besar adalah data yang dijadikan dasar dalam analisis selanjutnya. Lalu, dilakukan penelusuran terhadap topik berita menggunakan widget *topic modelling*. Pemodelan algoritma topik yang digunakan ialah *Laten Semantic Indexing*. Tampilan alur analisis pada Orange Data Mining dapat dilihat pada Gambar 1.

Berdasarkan data frekuensi kata dan pemodelan topik (*topic modelling*), dilakukan analisis terhadap persamaan dan perbedaan antara *korpus\_lokal* dan *korpus\_nasional* mengenai berita pertanian Kabupaten Jember. Dalam analisis ini digunakan *Tagset Ucrel Semantic Analysis System* (Tagset USAS) yang didapatkan melalui <https://ucrel.lancs.ac.uk/usas/>. Aplikasi ini telah diuji dengan baik dalam sejumlah penelitian untuk bahasa Inggris dan sistem ini memiliki berbagai versi bahasa (Ji, 2018).

Penggunaan USAS sebagai dasar dalam identifikasi kategori semantik pernah dilakukan oleh Yuliawati (2018), Goyak et al (2021), & Yolanda & Setyono (2023).



Gambar 1. Alur analisis pada Orange Data Mining

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah artikel yang dikumpulkan dalam korpus\_lokal sebanyak 790 artikel dan dari korpus\_nasional adalah sebanyak 664 artikel. Total artikel keseluruhan adalah 1454. Jumlah data pada masing-masing media dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

	PORTAL MEDIA	JUMLAH ARTIKEL
<b>MEDIA LOKAL</b>	radarjember.jawapos.com	36
	Prosalaradio.com	59
	Suarajember.com	406
	jemberkab.go.id	289
	<b>JUMLAH</b>	<b>790</b>
<b>MEDIA NASIONAL</b>	Kompas.com	168
	liputan6.com	36
	cnnindonesia.com	57
	merdeka.com	403
	<b>JUMLAH</b>	<b>664</b>

Tabel 1. Jumlah Artikel Per Media

Data dalam format .xlsx diinput pada widget *file*, lalu tokenisasi menggunakan widget *corpus*. Kemudian, melalui widget *preprocess text* didapatkan jumlah token final, yaitu 216.345 token pada korpus\_lokal dan 280.683 token pada korpus\_nasional.



22	pasar	85	358	1654.764	47	perkebunan	140	226	1044.628
23	ton	89	348	1608.542	48	pembangunan	142	218	1007.650
24	organik	95	332	1534.586	49	berharap	143	215	993.783
25	nasional	97	325	1502.230	50	mencapai	143	215	993.783

Tabel 2. Frekuensi kata tertinggi pada Media Lokal

### Frekuensi Kata dalam Berita Pertanian Jember pada Media Nasional

Dari sebanyak 664 artikel, pada media nasional didapatkan token sebanyak 280.683 visualisasi yang didapatkan adalah seperti terdapat dalam gambar 3.



Gambar 3. Visualisasi frekuensi kata dalam Berita Pertanian Kabupaten Jember pada Media Nasional

Tabel 3 adalah 50 kata dengan frekuensi tertinggi dalam berita pertanian Kabupaten Jember pada media nasional. Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa kata *pangan* memiliki frekuensi tertinggi dengan kemunculan sebanyak 888 kali, diikuti kata *program*, *rp*, *pemerintah*, *harga*, dan seterusnya.

No	Type	Rank	Freq	NormFreq	No	Type	Rank	Freq	NormFreq
1	pangan	27	888	3163.711	26	produk	100	382	1360.966
2	program	32	765	2725.495	27	negara	101	379	1350.278
3	rp	38	727	2590.111	28	masuk	103	378	1346.715
4	pemerintah	40	703	2504.605	29	mencapai	104	376	1339.590
5	harga	43	672	2394.160	30	rokok	107	365	1300.399
6	hasil	44	653	2326.468	31	pasar	113	357	1271.897
7	masyarakat	47	639	2276.590	32	juta	116	346	1232.707
8	pupuk	48	631	2248.088	33	ekspor	119	332	1182.829
9	bahan	49	628	2237.399	34	daun	120	331	1179.266
10	panen	49	628	2237.399	35	kerja	122	320	1140.076
11	produksi	52	606	2159.019	36	merah	125	317	1129.388
12	air	55	566	2016.510	37	usaha	126	307	1093.761
13	daerah	61	533	1898.939	38	tanaman	128	303	1079.510
14	ton	63	514	1831.247	39	wilayah	129	302	1075.947
15	lahan	67	490	1745.742	40	garam	130	298	1061.696
16	salah	69	484	1724.365	41	kepala	133	296	1054.570
17	membuat	74	475	1692.301	42	buah	136	293	1043.882
18	sektor	78	454	1617.483	43	melakukan	137	289	1029.631
19	memiliki	80	448	1596.107	44	proses	139	287	1022.506

20	gula	82	443	1578.293	45	banyuwangi	142	285	1015.380
21	desa	83	436	1553.354	46	kecamatan	143	284	1011.818
22	gram	83	436	1553.354	47	tepong	145	281	1001.129
23	bawang	96	393	1400.156	48	teknologi	147	279	994.004
24	kopi	98	390	1389.468	49	peningkatan	149	274	976.190
25	nasional	99	389	1385.905	50	warga	149	274	976.190

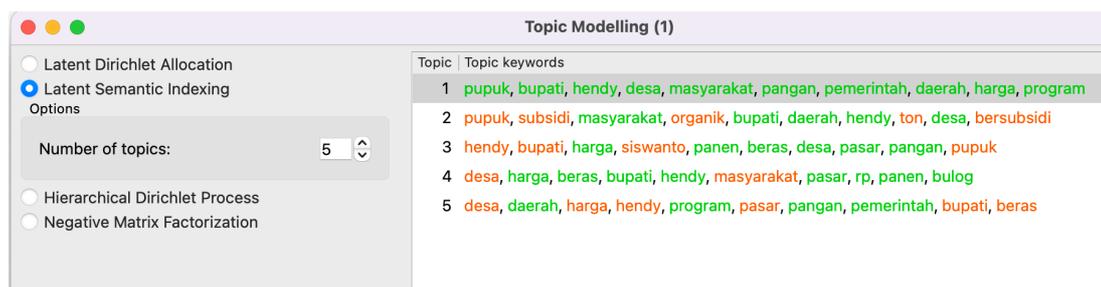
Tabel 3. Frekuensi kata tertinggi pada Media Nasional

## Topic Modelling

Setelah *Preprocess Text*, selain dilakukan penghitungan frekuensi kata, dilakukan juga *Topic Modelling*. Pemodelan algoritma topik yang digunakan ialah *Latent Semantic Indexing* dengan *number of topic* sebanyak 5. Berikut ini disampaikan hasil dari pemodelan tersebut pada (a) media lokal dan (b) media nasional.

### Topic Modelling pada Media Lokal

Dengan menggunakan *latent semantic indexing* pada data korpus media lokal dengan jumlah 5 topik. Data yang didapatkan dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Hasil Topic Modeling Media Lokal

Melalui gambar 7 dapat disimpulkan bahwa topik yang paling relevan adalah topik 1, ditandai dengan warna hijau pada seluruh kata kunci topik (*topic keywords*). Nilai Marginal Topic Probability dari 5 kluster topik tersebut dapat dilihat pada tabel 4. Dari tabel 4 tampak bahwa marginal topic probability topic 1 bernilai jauh lebih besar daripada topik lainnya, yaitu 5.98453.

Topics	Marginal Topic Probability
Topic 1	5.98453
Topic 2	-0.920457
Topic 3	-0.554193
Topic 4	0.0968774
Topic 5	-0.311636

Tabel 4. Margin topic probability pada Media Lokal

Dengan demikian, topik paling relevan mengenai berita pertanian dalam media lokal ialah: *pupuk, bupati, Hendy, desa, Masyarakat, pangan, pemerintah, daerah, harga*, dan

program. Visualisasi dapat dilihat pada gambar 8. Kata-kata tersebut ditandai dengan warna merah.



Gambar 5. Visualisasi Kata Kunci Topik pada Media Lokal

### Topic Modelling pada Media Nasional

Dengan menggunakan *latent semantic indexing* pada data korpus media nasional dengan jumlah 5 topik. Data yang didapatkan dapat dilihat pada gambar 6



Gambar 6. Topic modelling Media Nasional

Gambar 9 memberikan informasi bahwa topik yang paling relevan dalam data korpus media nasional adalah topic 1, yaitu dengan topic keywords: *gram, bahan, gula, masukkan, bubuk, telur, tepung, aduk, halus, dan bawang*. Nilai Marginal Topic Probability dari 5 kluster topik tersebut dapat dilihat pada tabel 5. Dari tabel 5 tampak bahwa marginal topic probability topic 1 bernilai jauh lebih besar daripada topic lainnya, yaitu 8.40526.

Topics	Marginal Topic Probability
Topic 1	8.40526
Topic 2	2.69602
Topic 3	-5.20281
Topic 4	0.211227
Topic 5	-0.814892

Tabel 5. Margin topic probability pada Media Lokal

Gambar 10 adalah visualisasi kata kunci topic 1. Kata-kata kunci tersebut adalah yang berwarna merah.



I : UANG & PERDAGANGAN	I1: Uang secara umum	harga, rp	rp, harga, juta
	I4: Industri	subsidi, ekonomi	Sektor
	I2: Ekspor		ekspor
L : KEHIDUPAN & MAKHLUK HIDUP	L3: Tumbuhan	tanaman	tanaman, daun
M : GERAKAN, LOKASI, PERJALANAN & PENGANGKUTAN	M7: Tempat	desa, lahan, pasar, sawah, kota, wilayah, jatim	desa, lahan, pasar, wilayah, banyuwangi
N : NOMOR & UKURAN	N3: Ukuran	ton	ton, gram
F : MAKANAN & PERTANIAN	F4: Pertanian & Hortikultura	hasil, panen, produksi, organik, tani, perkebunan	hasil, panen, produksi, bawang, kopi, buah
X : TINDAKAN PSIKOLOGI, KEADAAN & PROSES	X2: Tindakan mental dan Proses	memiliki, kebutuhan, berharap, mencapai	memiliki, mencapai

Tabel 7. Persamaan Berita Lokal dan Nasional berdasarkan Tagset USAS

### Perbedaan Berita Pertanian Kabupaten Jember pada Media Lokal dan Nasional

Menelusuri perbedaan berita pertanian Kabupaten Jember pada media lokal dan nasional dapat dilakukan dengan memanfaatkan hasil dari topic modelling yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Pada media lokal, topik yang memiliki nilai Marginal Topic Probability paling tinggi adalah topik dengan kata kunci *pupuk, bupati, Hendy, desa, Masyarakat, pangan, pemerintah, daerah, harga, dan program*, sedangkan pada media nasional, topik yang memiliki nilai Marginal Topic Probability paling tinggi adalah topik dengan kata kunci *gram, bahan, gula, masukkan, bubuk, telur, tepung, aduk, halus, dan bawang*. Tabel 8 memberikan informasi mengenai bobot pada masing-masing kata kunci.

Media Lokal			Media Nasional		
No.	Kata Kunci	Bobot (weight)	No.	Kata Kunci	Bobot (weight)
1	pupuk	0.353796	1	gram	0.37297
2	bupati	0.31005	2	bahan	0.258551
3	hendy	0.264312	3	gula	0.251572
4	desa	0.25975	4	masukkan	0.250788
5	masyarakat	0.209379	5	bubuk	0.176656
6	pangan	0.196101	6	telur	0.175067
7	pemerintah	0.186926	7	tepung	0.170186
8	daerah	0.179347	8	aduk	0.169104
9	harga	0.154751	9	halus	0.16336
10	program	0.151588	10	bawang	0.159139

Tabel 8. Kata Kunci Topik dengan Bobot Tertinggi pada Media Lokal dan Nasional

### **Topik Utama pada Media Lokal: Pemerintah Daerah, Pertanian, dan Lingkungan**

Berdasarkan klasifikasi kata-kata kunci, tema utama yang paling relevan pada media lokal adalah “Pemerintah Daerah, Pertanian, dan Wilayah”. Berdasarkan pengelompokan berdasarkan Tagset USAS (tabel 9), secara spesifik, kata kunci *bupati*, *Hendy*, *pemerintah*, dan *program* menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah adalah sorotan utama dalam berita pertanian Kabupaten Jember pada media lokal. Kata kunci *pupuk*, *pangan*, dan *harga* menunjukkan pembicaraan berita pertanian yang terbagi dalam proses, produk (hasil), dan pasar (industri). Kemudian, kata kunci *daerah*, *desa*, *masyarakat*, dan *bupati* menunjukkan kecenderungan konteks lingkungan (geografis) pembicaraan dalam berita pertanian Kabupaten Jember.

<b>Kata Kunci</b>	<b>Cluster Tagset USAS</b>	<b>Kategori UTAMA</b>
Pupuk	F4 (Pertanian & Hortikultura)	F: Makanan & pertanian
Bupati, Hendy, Pemerintah, Program	G1 (Pemerintahan, politik & pemilihan)	G: Pemerintahan & wilayah umum
Pangan	F1 (Makanan)	
Desa	H3 (Area di sekitar atau dekat rumah)	H: Arsitektur, bangunan, rumah & tempat tinggal
Masyarakat	S (Tindakan sosial, Keadaan & Proses)	S: Tindakan sosial, keadaan & proses
Pangan	F1 (Makanan)	F: Makanan & pertanian
Daerah	W3 (Istilah geografis)	Dunia & lingkungan kita
<b>Harga</b>	I1.3 (Uang: Harga)	Uang & perdagangan

**Tabel 9. Kata Kunci Topik pada Media Lokal Berdasarkan Tagset USAS**

Kata kunci berita pertanian Kabupaten Jember pada media lokal mayoritas masuk pada kategori G: Pemerintahan & Wilayah Umum, yaitu sebanyak 4 kata kunci, sisanya masing-masing 1 kata kunci pada kategori F: Makanan & Pertanian, H: Arsitektur, Bangunan Rumah & Tempat Tinggal, dan S: Tindakan Sosial, Keadaan & Proses.

### **Topik Utama pada Media Nasional: Produksi dan Pengolahan Hasil Pertanian**

Berdasarkan klasifikasi kata-kata kunci, tema utama yang paling relevan pada media nasional adalah Produksi dan Pengolahan Hasil Pertanian. Kata *bawang* secara langsung merupakan produk pertanian. Kata *tepung* merupakan produk dari pengolahan hasil pertanian (beras atau biji-bijian lainnya). Begitu juga dengan kata *gula*. Gula secara umum berasal dari tebu atau bit gula, yang keduanya merupakan produk langsung pertanian. Kata kunci *bubuk*, *bahan*, *halus*, *aduk*, dan *masukkan* dalam konteks pertanian berkaitan dengan proses pengolahan produk pertanian. Kata kunci berita pertanian Kabupaten Jember pada media nasional ini mayoritas masuk dalam kategori F, yaitu Makanan & Pertanian sebanyak 4 kata kunci, diikuti O, yaitu Zat, Bahan, Objek, & Peralatan sebanyak

2 kata kunci, sisanya masing-masing 1 kata kunci, yaitu kategori N: Nomor & Ukuran, A: Umum & Istilah Abstrak, dan E: Tindakan Emosional, Keadaan & Proses.

Kata Kunci	Cluster Tagset USAS	Kategori Utama
Gram	N3.5: Ukuran: Berat	N: Nomor & ukuran
Bahan, Bubuk Halus	O1, O1.1: Zat dan bahan umum O4.1: Penampilan umum dan sifat fisik	O: Zat, bahan, objek & peralatan
Gula, Telur, Tepung, Bawang	F1: Makanan	F: Makanan & pertanian
Masukkan	A1.1.1: Tindakan Umum, membuat dll.	A: Umum & istilah abstrak
Aduk	E1: Umum	E: Tindakan emosional, keadaan & proses

**Tabel 10. Kata Kunci Topik pada Media Nasional Berdasarkan Tagset USAS**

Berdasarkan hasil analisis terhadap topik, terdapat perbedaan topik berita pertanian Kabupaten Jember antara media lokal dan nasional yang cukup kontras. Topik utama media lokal adalah *Pemerintah Daerah, Pertanian, dan lingkungan*, sedangkan topik utama media nasional adalah *Produksi dan Pengolahan Hasil Pertanian*.

Analisis terhadap frekuensi kata dan topic modelling menggambarkan perbedaan perspektif dalam memberitakan pertanian pada skala lokal dan nasional. Kecenderungan media lokal adalah menyoroiti peran pemerintah daerah dalam dunia pertanian. Pada kenyataannya, keberlanjutan pertanian memang seringkali harus dimulai dari kebijakan atau inisiatif pemerintah sebagai pemangku kebijakan. Berbagai permasalahan pertanian seringkali juga harus diselesaikan melalui campur tangan pemerintah. Jika dipandang dari sudut pandang positif, berita yang menyoroiti peran pemerintah daerah penting bagi masyarakat. Namun, dari sudut pandang sebaliknya, hanya menyoroiti pemerintah daerah dalam pemberitaan pertanian adalah hal yang menunjukkan ketidakseimbangan. Fitchett & Caruana (2015) menyatakan bahwa teks yang disajikan media berperan sebagai sumber daya budaya yang menjadi acuan pembaca ketika mereka mencoba memahami dunia. Media lokal yang hanya menyoroiti peran pemerintah daerah akan membuat pemahaman masyarakat mengenai pertanian Kabupaten Jember menjadi tidak komprehensif.

Di sisi lain, analisis terhadap media nasional memberi gambaran mengenai kecenderungan fokus media nasional dalam pemberitaan pertanian Kabupaten Jember, yaitu pada aspek ekonomi dari pertanian: *produksi dan pengolahan hasil pertanian*. Di skala nasional, isu-isu mengenai pangan, ekspor produk pertanian, atau industrialisasi sektor pertanian sering menjadi prioritas utama (Al-Hadi, Rozaki, Wulandari, & Amanah, 2024). Kepentingan-kepentingan seperti ini dapat menjadi pertimbangan media dalam menentukan topik berita.

Dari perbedaan tersebut, dapat dikatakan bahwa media lokal dan nasional tetap membicarakan isu-isu pertanian Kabupaten Jember, meskipun masing-masing memiliki sisi-sisi kosong, misalkan terkait petani teknologi. Namun demikian, pada era ini, akses terhadap media lokal dan nasional dapat dilakukan dengan mudah oleh masyarakat sehingga kedua jenis media tersebut dapat saling melengkapi dalam memberikan informasi mengenai pertanian di Kabupaten Jember yang lebih komprehensif.

## **SIMPULAN**

Media, baik lokal maupun nasional, sebagai sumber utama masyarakat dalam mendapatkan informasi objektif dan aktual mengenai pertanian di Kabupaten Jember memiliki persamaan dan perbedaan. Berdasarkan frekuensi kata, keduanya sama-sama memberitakan pertanian dari berbagai isu, yang dapat dibagi dalam 9 kategori semantis berdasarkan Tagset USAS, yaitu Pemerintah dan Masyarakat; Tindakan Sosial, Keadaan & Proses; Zat, Bahan, Objek & Peralatan; Uang & Perdagangan; Kehidupan & Makhluk Hidup; Gerakan, Lokasi, Perjalanan & Pengangkutan; Nomor & Ukuran; Makanan & Pertanian; Tindakan Psikologi, Keadaan & Proses. Di samping itu, berdasarkan pemodelan topik dan juga kategorisasi semantis menggunakan Tagset USAS, ditemukan perbedaan mencolok. Berita pertanian Kabupaten Jember pada media lokal lebih menyoroti tentang *Pemerintah Daerah, Pertanian, dan lingkungan*, sedangkan media nasional tentang *Produksi dan Pengolahan Hasil Pertanian*. Perbedaan ini menggambarkan kebutuhan media terhadap isu-isu yang harus diungkap, baik dalam skala lokal maupun nasional.

Kedua jenis media tersebut dapat digunakan masyarakat secara berdampingan untuk mendapatkan informasi mengenai pertanian di Kabupaten Jember yang lebih komprehensif. Selain itu, perbedaan sudut pandang media dalam memberitakan pertanian Kabupaten Jember dapat menimbulkan keraguan masyarakat pada salah satu atau kedua jenis media. Untuk proyeksi pemberitaan ke depan, insan media dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan. Analisis terhadap persamaan dan perbedaan pemberitaan media lokal dan nasional mengenai pertanian Kabupaten Jember ini dibatasi pada dasar frekuensi kata dan pemodelan topik. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan analisis sentimen dan menunjukkan persamaan dan perbedaan subtil berdasarkan analisis sentimen tersebut.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember karena telah memberikan akses dan bantuan pembiayaan sehingga penelitian dan publikasi hasil penelitian dapat dilaksanakan.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Aji, A. B., Istikhomah, E., Al Majid, M. Z. Y., & Ulya, C. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik pada Berita Daring Laman Sindonews.Com. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 2(2), 65–70.
- Al-Hadi, M. R., Rozaki, Z., Wulandari, R., & Amanah, C. W. (2024). Isu Sektor Pertanian dan Peluangnya Bagi Generasi Muda Masa Kini. *Seminar Nasional Agribisnis*, 1(2), 96–102.
- Bednarek, M., & Caple, H. (2014). Why Do News Values Matter? Towards a New Methodological Framework for Analysing News Discourse in Critical Discourse Analysis and Beyond. *Discourse and Society*, 25(2).
- Cheng, W. (2011). Exploring Corpus Linguistics. In *Exploring Corpus Linguistics*.
- Chuaikun, D., & Wijitsopon, R. (2023). A Corpus-Based Study of LGBT-Related News Discourse in Thailand's and International English-Language Newspapers. *Applied Linguistics Review*, 14(4).
- Collins, L. C. (2022). Pre-exposure Prophylaxis (PrEP) and 'Risk' in The News. *Journal of Risk Research*, 25(3).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches - John W. Creswell, J. David Creswell - Google Books. In *SAGE Publications, Inc.*
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm. *Journal of Communication; Autumn*, 43.
- Firdaus, M., Paramu, H., Suherman, S., & Jusuf, C. (2009). Penentuan Komoditas Pertanian Unggulan di Kabupaten Jember. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 3(1), 33–39.
- Fitchett, J., & Caruana, R. (2015). Exploring the Role of Discourse in Marketing and Consumer Research. *Journal of Consumer Behaviour*, 14(1).
- Goyak, F., Muhammad, M. M., Khaja, F. N. M., Zaini, M. F., & Mohammad, G. (2021). Conversational Mental Verbs in English Song Lyrics: A Corpus-Driven Analysis. *Asian Journal of University Education*, 17(1).
- Helliwell, R., & Burton, R. J. F. (2021). The Promised Land? Exploring the Future Visions and Narrative Silences of Cellular Agriculture in News and Industry Media. *Journal of Rural Studies*, 84.
- Hidayatullah, M. L., & Aulia, B. U. (2020). Identifikasi Dampak Perubahan Iklim terhadap Pertanian Tanaman Padi di Kabupaten Jember. *Jurnal Teknik ITS*, 8(2).
- Ji, M. (2018). A Quantitative Semantic Analysis of Chinese Environmental Media Discourse. *Corpus Linguistics and Linguistic Theory*, 14(2).
- Lin, P., & Adolphs, S. (2023). Corpus linguistics. In *The Routledge Handbook of Applied Linguistics* (pp. 296–308). Taylor and Francis.
- Lundahl, O. (2021). Media Framing of Social Media Addiction in The UK and the US. *International Journal of Consumer Studies*, 45(5).
- McEnery, T., & Hardie, A. (2011). Corpus linguistics: Method, Theory and Practice. In *Corpus Linguistics: Method, Theory and Practice*.
- Moriom Khatun, M., Siddik, M. S., Rahman, M. A., & Khaled, S. (2021). Content Analysis of Covid-19 and Agriculture News in Bangladesh Using Topic Modeling Algorithm. *Current Applied Science and Technology*, 21(2).
- Pei, J., Li, D., & Cheng, L. (2022). Media Portrayal of Hackers in China Daily and The New York Times: A Corpus-Based Critical Discourse Analysis. *Discourse and Communication*, 16(5).
- Rusdiana, I. (2018). Kognisi Pembaca Berita Palsu (Fake News) di Media Online. *Kodifikasia*, 12(2).
- Sadewa, D. P., Heryadi, D., & Hidayat, T. (2020). Pengaruh Keterlibatan Food and Agriculture Organization (FAO) dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Pertanian Pasca-Konflik Krisis Pangan Etnis Rohingya di Myanmar. *Insignia: Journal of International Relations*, 7(1), 57–71
- Singh, M., Bhutia, U., & Moni Gogoi, D. (2022). Beyond the discourse of post-truth. *Revista on Line de Política e Gestão Educacional*.
- Sujatna, E. T. S., Sujatna, M. L., Sugianto, L. P. M., & Muljono, P. M. S. (2022). Picturing "Coronavirus" In News on The Web (Now) Corpus: a Corpus Linguistic Study. *Sosiohumaniora*, 24(1), 114 –121.

- Surachmanto, A., & Nabiha, Z. (2023). Peran Humas Pemerintah Kementerian Pertanian dengan Tagline Maju, Mandiri dan Modern dalam Membangun Petani Milenial. *Intelektiva*, 4(5), 69—73.
- Touri, M., & Koteyko, N. (2015). Using Corpus Linguistic Software in the Extraction of News Frames: Towards A Dynamic Process of Frame Analysis in Journalistic Texts. *International Journal of Social Research Methodology*, 18(6).
- Yolanda, Y., & Setyono, B. (2023). Why do Words with Negative Connotations Still Exist? A Corpus-Based Analysis of the Words 'Handicapped', 'Diffable', and 'Disability.' *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 15(4), 1—19.
- Yuliawati, S. (2018). Perempuan atau Wanita? Perbandingan Berbasis Korpus tentang Leksikon Berbias Gender. *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya*, 8(1), 53—30.